

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengetahuan Keuangan

###### a. Pengertian Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan terfokus pada keterampilan dan informasi yang memungkinkan individu membuat suatu putusan keuangan yang tepat. Humaira dan Sagoro menjelaskan pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dibawah kendali seseorang di dunia keuangan, yang terdiri dari instrumen keuangan dan keterampilan keuangan.<sup>1</sup>

Untuk memperluas wawasan tentang pengetahuan keuangan, berikut pengertian pengetahuan keuangan menurut beberapa ahli:<sup>2</sup>

###### 1) Huston

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami istilah dan konsep keuangan untuk kemudian merubah pengetahuan tersebut ke dalam perilaku.

###### 2) Krishna

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membantu seseorang menghindari masalah keuangan. Masalah ini tidak hanya terkait dengan pendapatan, tetapi juga muncul dari kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan penggunaan kredit dan kurangnya perencanaan keuangan.

---

<sup>1</sup> Iklima Humaira and Endra Murti Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>. 102

<sup>2</sup> Afandy Chairil and Febrianty Fransiska Niangsih, "Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu," *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020). 70

- 3) Otoritas Jasa Keuangan  
Pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk mengelola kekayaan yang dimiliki agar dapat tumbuh dan lebih sejahtera di masa depan.
- 4) Lusardi dan Mitchell  
Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai kemampuan kognitif dan pemahaman finansial individu yang memengaruhi tindakan finansial sebagai upaya menaikkan kesejahteraan finansial.

Menurut Chen dan Volpe yang dimaksud dengan pengetahuan keuangan suatu keterampilan pengelolaan keuangan supaya kehidupan dapat sejahtera di kehidupan mendatang.<sup>3</sup> Literasi keuangan tersebut terdiri dari informasi keuangan, seperti rasio keuangan, saham, obligasi, perhitungan suku bunga, inflasi dan perhitungan nilai kredit, dimana pengetahuan keuangan tersebut akan diimbangi dengan kemampuan aritmatika seseorang dengan perbantuan teknologi. Karena pengambilan keputusan keuangan memerlukan perhitungan sistematis yang sederhana namun rumit, pengetahuan keuangan ini penting untuk dimiliki masyarakat.

Pengetahuan keuangan ini mengukur pemahaman seseorang terhadap keuangan dan mampu mengelola keuangan yang memungkinkan seseorang mengambil keputusan jangka pendek ataupun panjang sesuai dengan problematika kondisi ekonomi. Pentingnya pengetahuan finansial ini berasal dari fakta bahwa ketika seseorang membuat keputusan keuangan, dengan baik, seseorang akan mampu menghadapi persaingan pasar yang akan terjadi.<sup>4</sup>

Menurut Mandell & Klein, pengetahuan keuangan memiliki beberapa aspek dalam keuangan,

---

<sup>3</sup> Haiyang Chen and Ronald P. Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998). 108

<sup>4</sup> Dkk Hadi Ismanto, *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019). 95-106

diantaranya adalah :<sup>5</sup>

- 1) Pengetahuan dasar keuangan  
Pengetahuan ini mengacu pada kepehaman dasar seseorang tentang dasar-dasar sistem keuangan. Seperti bunga majemuk, inflasi, bunga, tingkat likuiditas dan lain-lain.
- 2) Manajemen keuangan  
Beracuan kepada tindakan seseorang dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Prioritas penggunaan dana harus ditentukan berdasarkan uang dan modal yang tersedia.
- 3) Manajemen kredit dan utang  
Manajemen kredit dan hutang ini mengacu pada kegiatan yang terlibat dalam mengajukan kredit dan utang dari pihak lain ketika dana kurang.
- 4) Tabungan dan investasi  
Tabungan berarti sebagai pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi. Seseorang yang berpenghasilan tinggi cenderung menyisihkan dana yang tidak berguna untuk ditabung. Jika tabungan cukup untuk investasi, dana ini dialokasikan ke aset keuangan. Sedangkan arti dari investasi yaitu bagian dari tabungan yang digunakan untuk membeli aset untuk memperoleh keuntungan.
- 5) Manajemen resiko  
Resiko dapat diartikan sebagai hasil yang tidak sesuai dengan harapan atau kerugian finansial atau non finansial dari keputusan. Cara untuk mengatasinya yaitu dengan pengelolaan resiko dengan baik.

**b. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Keuangan**

Menurut Lusardi & Mitchell, ada beberapa hal faktor yang mempengaruhi pengetahuan finansial seseorang. Faktor tersebut diukur berdasarkan hal dibawah ini, diantaranya :<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Lewis Mandell & Schmid Klein, "Motivation and Financial Literacy," *Financial Services Review* 16 (2) (2007). 108

<sup>6</sup> Annamaria Lusardi & Olivia Mitchell, "Financial Literacy And Retirement Planning In The United States," *NBER Working Paper*, no. 17108 (2011). 4-8

## 1) Berdasarkan usia

Menurut beberapa hasil penelitian menunjukkan fakta bahwa gambaran tingkat pengetahuan seseorang seperti punuk hewan (sapi), dimana remaja masih memiliki pengetahuan yang rendah dan orang dewasa memiliki tingkat informasi yang tinggi.

## 2) Berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin mempengaruhi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, dimana tingkat pengetahuan keuangan pria diatas dibandingkan wanita. Hal ini karena laki-laki dapat memberikan jawaban yang pasti atas masalah keuangannya, sedangkan perempuan seringkali memberikan jawaban yang meragukan dan tidak pasti.

## 3) Berdasarkan faktor pendidikan

Pendidikan ini menjadi faktor tingkat pengetahuan keuangan karena orang yang tidak memiliki gelar sarjana memiliki tingkat pengetahuan yang rendah dibandingkan mereka yang memiliki gelar sarjana atau belajar pada perguruan tinggi. Rendahnya tingkat pengetahuan keuangan seseorang ini terkait dengan masalah menghitung pendapatan, resiko yang dapat timbul dengan masalah keuangan dan juga inflasi. Dengan ini dapat diasumsikan bahwa tingkat pengetahuan ini didasarkan pada kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dan aspek kognitif.

## 4) Berdasarkan faktor lainnya

Faktor lainnya yang berpengaruh pada pengetahuan keuangan adalah faktor pendapatan. Hal ini disebabkan karena seseorang yang berpenghasilan rendah memiliki pemahaman keuangan yang lebih sedikit dibandingkan dengan seseorang yang berpenghasilan lebih tinggi.

c. **Indikator Pengetahuan Keuangan**

Menurut Humaira dan Sagoro terdapat indikator-

indikator pengetahuan keuangan yaitu sebagai berikut :<sup>7</sup>

- 1) Pengetahuan manajemen keuangan
- 2) Pengetahuan perencanaan keuangan
- 3) Pemahaman Biaya dan Penjangkauan
- 4) Pengertian uang dan harta
- 5) Pengertian suku bunga dan tingkat pengembalian
- 6) Pengetahuan kredit
- 7) Pengetahuan asuransi dasar
- 8) Pengertian tentang macam-macam asuransi
- 9) Pengetahuan investasi dasar
- 10) Pengertian investasi deposito
- 11) Pengertian investasi saham
- 12) Keahlian investasi obligasi
- 13) Pengertian investasi properti

## 2. *Internal Locus Of Control*

### a. *Pengertian Internal Locus Of Control*

Awal mula *Locus of control* dicetuskan oleh ahli teori pembelajaran sosial yaitu Julian B. Rotter tahun 1990. *Locus of control* menurut Rotter dibagi menjadi dua kategori, yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. *Locus of control internal* adalah mengacu pada sudut pandang seseorang tentang suatu kejadian di mana dia bisa ataupun tidak bisa mengontrol apa yang menimpanya.<sup>8</sup>

Menurut Hartini dkk, *internal locus of control* adalah seseorang yang dapat mengontrol peristiwa dan konsekuensi yang dapat mempengaruhi kehidupan. *Internal locus of control* ini menunjukkan bahwa keyakinan seseorang atas apa yang terjadi pada dirinya berasal dari dalam dirinya sendiri dan tidak ditentukan

---

<sup>7</sup> Humaira and Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul." 102-103

<sup>8</sup> Julian B. Rotter, "Internal versus External Control of Reinforcement: A Case History of a Variable," *Journal Psychology The American Psychological Association* Vol. 45, no. 4 (1990), <https://doi.org/10.1037/h0023116>. 489

oleh faktor luar.<sup>9</sup>

Orientasi *internal locus of control* mencakup komponen, internalisme, yang berarti bahwasanya seseorang percaya bahwa peristiwa dalam hidup, baik berhasil maupun tidak dikendalikan oleh kemampuan yang dilakukan secara mandiri oleh seseorang tersebut. Tingkah laku dimanifestasi dengan usaha untuk menggapai tujuan dan tanggungjawab pada kegagalan. Akibatnya, seseorang cenderung solid dan percaya diri, menolak untuk menyerah dengan mudah, berpikir positif, sukses dan mandiri efektif.<sup>10</sup>

Ada empat konsep dasar terkait *locus of control* yang dikembangkan Rotter, diantaranya :<sup>11</sup>

- 1) Potensi perilaku
- 2) Pengharapan atau ekpetasi
- 3) Nilai Pengukuran atau penguatan
- 4) Situasi Psikologi

Keterkaitan antara *internal locus of control* dan kewirausahaan adalah seorang wirausaha percaya bila segala sesuatu yang terjadi pada dirinya adalah hasil dari tindakan yang telah dilakukannya sendiri.<sup>12</sup>

#### **b. Internal Locus Of Control Dalam Perspektif Islam**

Locus of control internal ini sangat disarankan dalam pemikiran Islam, karena kita tidak boleh hanya mengandalkan takdir atau ketetapan Allah SWT, tetapi kita juga harus terus berusaha apapun yang terjadi pada diri kita. Menurut Al-Qur'an, seorang mukmin harus

---

<sup>9</sup> Indi Ramadhani Hartini, Muhammad Ramaditya, Rudy Irwansyah, Debi Eka Putri, *Sejarah Perilaku Organisasi, Perilaku Organisasi* (Bandung: CV Widina Media Utama, 2021). 284

<sup>10</sup> Greis Sendow Mian Admiral Nainggolan, Christoffel Kojo, "Analisis Pengaruh Internal Locus of Control Dan External Locus of Control Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi," *Jurnal EMBA* 6, no. 4 (2018). 4025

<sup>11</sup> Rotter, "Internal versus External Control of Reinforcement: A Case History of a Variable." 489-492

<sup>12</sup> I Kade Aris F. D dan Ida Bagus, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, Dan Locus of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa," *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 8 (2016). 5193

bersikap positif dan selalu bekerja keras. Hal ini sesuai dengan Surat Al-Baqarah ayat 286 sebagai berikut :<sup>13</sup>

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا  
 اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ  
 عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا  
 لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا  
 عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, dia mendapat pahala (dari kebajikan) yang dikerjakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang diperbuatnya.” (mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, jangan Engkaulah hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, jangan Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”

Surat Al-Baqarah ayat 286 di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan supaya hambanya senantiasa bekerja keras dan berpikiran positif serta bila segala masalah dan rintangan itu merupakan kesempatan untuk meningkatkan kualitas diri bukan merasa bila Allah SWT sedang memberikan beban atas dirinya.

### c. **Indikator Internal Locus Of Control**

Instrumen yang dibuat sebagai bagian dari investigasi Rotter digunakan untuk mengukur variabel

<sup>13</sup> Al-Quran, *Departemen Agama RI Al-Quran Terjemah Dan Tajwid* (Jawa Barat: Sygma, 2014). (Qs. Al-Baqarah: 286)

*locus of control* ini. Lokus kendali internal dan eksternal adalah dua jenis lokus kendali. Berikut adalah indikator yang dipakai guna menilai *locus of control internal*:<sup>14</sup>

- 1) Kegagalan seseorang adalah akibat dari kesalahan yang dilakukannya.
- 2) Pemimpin gagal karena tidak menggunakan kemampuan yang dimiliki
- 3) Keberhasilan seseorang adalah karena hasil kerja kerasnya sendiri.
- 4) Kesuksesan individu bukanlah hasil kebetulan.
- 5) Kemampuan individu untuk memprediksi peristiwa kehidupan.
- 6) Seorang pemimpin memutuskan segala sesuatu yang dilakukannya dengan sendiri
- 7) Segala yang terjadi pada diri seseorang adalah karena perbuatannya sendiri.

### 3. Perilaku Manajemen Keuangan

#### a. Pengertian Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) menurut Kholilah dan Iramani merupakan keterampilan setiap individu dalam kehidupan sehari-hari untuk merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengawasi, meninjau, mencari, dan mencatat uang.<sup>15</sup>

Berikut pengertian perilaku manajemen keuangan menurut beberapa ahli, yaitu :<sup>16</sup>

Menurut Amanah, perilaku manajemen keuangan merupakan ilmu yang menjelaskan tentang perilaku manusia dalam pengelolaan keuangan mereka

---

<sup>14</sup> Julian B. Rotter, "Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement," *Psychological Monographs* Vol. 80, no. No.1 (1966), <https://doi.org/10.1037/h0092976>. 11-12

<sup>15</sup> Naila Al Kholilah and Rr. Iramani, "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya," *Journal of Business and Banking* 3, no. 1 (2013): 69, <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>. 71

<sup>16</sup> Mardahleni, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)," *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi* 8, no. 3 (2020). 513



dari segi psikologi dan kebiasaan individu.

Menurut Ida, perilaku manajemen keuangan berkaitan pada tanggung jawab keuangan atas manajemen keuangan yang merupakan proses pengelolaan uang dan aset lainnya secara produktif.

Menurut Iklima & Sagoro, perilaku manajemen keuangan adalah perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dari segi psikologi dan kebiasaan yang dimilikinya.<sup>17</sup>

Dalam mengambil keputusan, seseorang akan dipengaruhi oleh emosi yang didominasi oleh emosi positif dan negatif. Emosi yang positif akan berpengaruh baik, dan sebaliknya emosi negatif akan berpengaruh negatif terhadap ketepatan keputusan. *Theory of planned behavior* adalah teori yang menjelaskan bahwa perilaku secara khusus dihubungkan oleh keyakinan dan sikap seseorang. Dalam teori ini perilaku seseorang didasarkan atas keyakinan pada diri mereka sendiri berupa probabilitas subjektif karena perilaku seseorang pasti akan menghasilkan akibat atas kegiatan yang telah dilakukan.<sup>18</sup> Menurut Kholilah dan Iramani, dalam praktiknya perilaku pengelolaan keuangan diklasifikasikan menjadi tiga kategori:<sup>19</sup>

- 1) Konsumsi  
Yaitu pengeluaran rumah tangga untuk berbagai barang dan jasa
- 2) Tabungan  
Yaitu pendapatan yang tidak dikonsumsi atau digunakan dalam rumah tangga.
- 3) Investasi  
Yaitu menanamkan atau mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki sekarang guna masa mendatang.

---

<sup>17</sup> Humaira and Sagoro, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.” 102

<sup>18</sup> Yuniningsih, *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experient Dan Field Experient)* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2020). 16

<sup>19</sup> Kholilah and Iramani, “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya.” 71

## b. Teori Perilaku Manajemen Keuangan

*Theory of planned behavior* (TPB) pertama kali dipelopori oleh Ajzen tahun 1985 dalam artikel “*From intention to action: A theory of plan-ned behavior*” dan TPB ini hasil perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen tahun 1975. *Theory of planned behavior* adalah teori yang mempelajari perilaku yang secara khusus menggabungkan keyakinan dan sikap. Seseorang mengevaluasi sikap perilaku berdasarkan keyakinan seseorang dalam hal probabilitas subjektif karena perilaku tersebut akan menciptakan kepastian tentang hasil.<sup>20</sup>

*Theory of planned behavior* menurut Ajzen yakni teori perilaku terencana berdasarkan asumsi bahwa orang berperilaku rasional, bahwa mereka secara implisit dan eksplisit mempertimbangkan informasi yang tersedia tentang konsekuensi dari tindakan mereka sendiri. TPB adalah teori niat yang menggambarkan seberapa keras seseorang mencoba dan seberapa banyak upaya yang mereka lakukan untuk sesuatu. Menurut teori perilaku terencana, turunan dari teori tindakan beralasan, niat dapat diprediksi oleh tiga elemen dasar: sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku.<sup>21</sup> Elemen-elemen teori perilaku yang direncanakan<sup>22</sup>:

### 1. Sikap

Sejauh mana individu mempunyai penilaian yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap tindakan yang dipersoalkan didefinisikan sebagai sikap. Ketika seseorang menelaah atau menerima manfaat atau akibat dari tindakan tertentu, sikap tercipta. Sikap yang menampilkan dirinya dalam bentuk perilaku adalah sikap yang telah dievaluasi secara rasional.

---

<sup>20</sup> Yuniningsih, *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experient Dan Field Experient)*. 116-117

<sup>21</sup> Icek Ajzen, “Attitudes, Personality And Behavior” (New York: Two Penn Plaza, 2005). 117

<sup>22</sup> Ria Sandra Alimbudiono, *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*, 2019. 13-15

## 2. Norma Subyektif

Norma subyektif adalah kendala sosial yang dirasakan saat melakukan suatu perilaku. Norma subyektif ini didasarkan pada asumsi bahwa setiap orang ingin dianggap baik dan diterima oleh teman sebayanya. Ini menyatakan bahwa pengaruh sosial diasumsikan mempengaruhi pikiran, perasaan dan perilaku.

## 3. Kontrol Perilaku Persepsi

Kontrol perilaku persepsi merupakan perasaan seseorang tentang kemudahan atau kesulitan yang akan dialami dalam melakukan sesuatu. TPB mendefinisikan kontrol perilaku yang dirasakan sebagai tingkat terendah dari kontrol kehendak internal. Hal ini terjadi karena pandangan seseorang seringkali berdampak pada dirinya akan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan perilaku tersebut. Sedangkan perasaan yakin dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam menganalisis tersedianya sumberdaya dan peluang yang mendukung perilaku tersebut.

Ajzen menambahkan adanya faktor *background* individu dalam *theory of planned behavior*. Faktor latar belakang yang dimaksud yaitu faktor pribadi, sosial dan informasi. Faktor pribadi meliputi sikap umum seseorang terhadap sesuatu, kepribadiannya sendiri, nilai-nilai dalam hidup, emosi dan kecerdasan. Faktor sosial meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan dan agama. Sedangkan faktor informasi meliputi pengetahuan, pengalaman dan pemaparan media.<sup>23</sup>

### c. Perilaku Manajemen Keuangan Dalam Perspektif Islam

Jika dilihat dari perspektif islam, Allah SWT telah memerintahkan agar kita tidak menjadi orang yang boros terhadap perilaku keuangannya. Hal ini telah dijelaskan pada Surat Al-Isra' Ayat 27 yaitu:<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Ajzen, "Attitudes, Personality And Behavior." 134-135

<sup>24</sup> Al-Quran, *Departemen Agama RI Al-Quran Terjemah Dan Tajwid*. (QS. Al-Isra': 27)

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

Dalam surat Al-Isra’ ayat 27 diatas menjelaskan tentang tadzir sebagai pemborosan atau setiap pengeluaran yang tidak haq. Oleh karena itu bila seseorang menggunakan harta bendanya pada hal-hal yang mengarah kepada hal baik, maka seseorang tersebut dikatakan sebagai orang yang tidak boros. Dalam ayat Al-Quran ini melarang agar manusia tidak melakukan hal negatif dalam pengelolaan harta yang dimilikinya.

**d. Indikator Perilaku Manajemen Keuangan**

Indikator yang dipakai guna mengukur variabel ini yang disampaikan oleh Kholilah dan Iramani adalah:<sup>25</sup>

- 1) Tagihan dibayar dengan ketepatan waktu
- 2) Persiapan rencana keuangan masa depan
- 3) Penyediaan tabungan
- 4) Distribusi uang untuk kebutuhan pribadi dan keluarga.

**B. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan antara lain tentang perilaku manajemen keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control internal*:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

| No. | Nama Penulis dan Judul                                                 | Hasil                                                                    | Persamaan                                                                               | Perbedaan                                                                            |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Salma Juliana F & Eko Purwanto “Pengaruh Locus Of Control, Perencanaan | Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa locus of control perencanaan | Persamaan yang ada pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu literasi | Perbedaan yang ada pada penelitian ini adalah perbedaan pada variabel independen dan |

<sup>25</sup> Kholilah and Iramani, “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya.” 73

| No. | Nama Penulis dan Judul                                                                                                                                                                                                       | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                             | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                           | Perbedaan                                                                                                                                                                              |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM: Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Magetan” (2022). <sup>26</sup>                                                                                                        | keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan pada UMKM Kabupaten Magetan.                                                                                                                                                          | keuangan yang memiliki arti yang sama dengan pengeahuan keuangan. Serta studi kasus yang di teliti juga sama-sama pada pelaku UMKM.                                                                                                                                                 | variabel dependen                                                                                                                                                                      |
| 2.  | Nurul Rohmah, Arik Susbiyani, Rendy Mirwan dan Dwi Cahyono “Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> dan <i>Internal Locus of Control</i> Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan” (2021). <sup>27</sup> | Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa <i>financial knowledge</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan <i>financial attitude</i> dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap | Persamaan yang ada pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu <i>financial knowledge</i> dan <i>internal locus of control</i> . Dan juga variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan. Serta sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dalam penelitian. | Perbedaan yang ada pada penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen. |

<sup>26</sup> Salma Juliana Fadilah, “Pengaruh Locus of Control, Perencanaan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM: Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Magetan.”

<sup>27</sup> Rohmah et al., “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Internal Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.”

| No. | Nama Penulis dan Judul                                                                                                                                                                           | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                               | Persamaan                                                                                                                                                                | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                  | perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM bidang pangan Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi.                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3.  | Tifani Enno .P. & Fitri Lukiastuti “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap <i>Locus Of Control</i> dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi” (2019). <sup>28</sup> | Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan <i>locus of control</i> memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa ekonomi perguruan tinggi swasta yang terakreditasi | Persamaan yang ada pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu pengetahuan keuangan. Dan juga sama-sama menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian. | Perbedaan yang ada pada penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu menggunakan sikap keuangan untuk variabel independen dan <i>locus of control</i> sebagai variabel dependen. Serta perbedaan lainnya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen. |

<sup>28</sup> Pradiningtyas and Lukiastuti, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi.”

| No. | Nama Penulis dan Judul                                                                                                        | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                 | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                               | B di Kota Semarang.                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 4.  | Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani “Studi <i>Financial Management Behavior</i> Pada Masyarakat Surabaya” (2013). <sup>29</sup> | Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kontrol diri ( <i>locus of control</i> ) berpengaruh terhadap perilaku keuangan, Sedangkan pengetahuan keuangan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan ( <i>financial management behavior</i> ) masyarakat surabaya. | Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu pengetahuan keuangan dan variabel dependen yaitu <i>financial management behavior</i> serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam penelitian. | Perbedaan pada penelitian adalah pada penelitian terdahulu terdapat lima variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, tingkat pendidikan dan kepribadian. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel penelitian. |
| 5.  | Yusnia dan Jubaedah “Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan Terhadap                                | Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan                                                                                                                                                                                   | Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah variabel independen yang sama yaitu lokus pengendalian dan                                                                                                                                  | Perbedaan pada penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen, sedangkan pada penelitian ini                                                                                                                                         |

<sup>29</sup> Kholilah and Iramani, “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya.”

| No. | Nama Penulis dan Judul                                                | Hasil                                                                                               | Persamaan                                                                                                                             | Perbedaan                                                                                  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere” (2017). <sup>30</sup> | memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere. | pengetahuan keuangan serta studi kasus yang sama-sama terhadap pelaku UMKM. Selain itu juga sama-sama menggunakan metode kuantitatif. | hanya menggunakan dua variabel independen. Selain ini juga variabel dependen yang berbeda. |

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka atau rancangan pemikiran dijadikan sebagai konsep yang menggambarkan hubungan antar teori seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dengan faktor yang telah dilakukan diidentifikasi sebagai permasalahan yang krusial. Rancangan pemikiran dalam sebuah penelitian akan menafsirkan secara teoritis mengenai keterkaitan dari variabel yang akan diteliti.<sup>31</sup>

Kerangka yang bagus adalah kerangka yang mampu menjelaskan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan keuangan dan *internal locus of control* adalah variabel independen, kemudian perilaku manajemen keuangan adalah variabel dependen. Huston menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan ialah rasa mampu yang dimiliki seseorang dalam kepehamannya dengan istilah juga konsep keuangan yang kemudian merubah pengetahuan tersebut ke dalam perilaku.<sup>32</sup>

Bukan hanya pengetahuan keuangan, *internal locus of*

---

<sup>30</sup> Jubaedah Yusnia, “Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuanagn Pelaku UMKM Kecamatan Cinere,” *Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 4 No. (2017).

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 60

<sup>32</sup> Chairil and Niangsih, “Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu.” 108

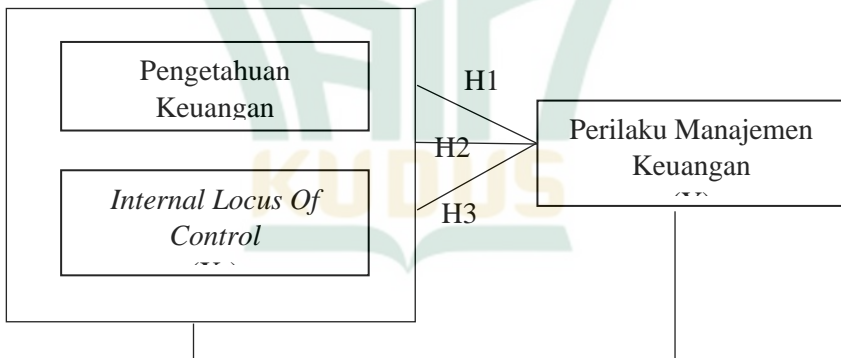


*control* juga begitu penting guna mendukung perilaku manajemen keuangan. Dimana *internal locus of control* adalah pengendalian seseorang yang ada pada dirinya sendiri dalam kegiatannya membuat keputusan. Menurut Kreitner dan Kinicki *internal locus of control* merupakan keadaan dimana seseorang percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi selalu berada di bawah kendalinya dan selalu terlibat serta bertanggungjawab atas setiap pengambilan keputusan tersebut.<sup>33</sup>

Oleh karena itu diharapkan bagi setiap individu untuk dapat mempelajari pengetahuan keuangan agar dengan ilmu tersebut seseorang dapat menerapkannya melalui perilaku manajemen keuangan dan ketika seseorang tersebut mengambil suatu keputusan, keputusan itu didasarkan atas pengetahuan yang dikuasai. Selanjutnya keputusan yang telah diambil akan dilakukan oleh individu dengan usaha dan kerja keras agar berhasil.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan *internal locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan uraian diatas kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagi berikut.

**Gambar 2.1**  
**Gambar Kerangka Berfikir**



<sup>33</sup> Aditya Mahendra Putra and Sabarjo, “Indikator Keberhasilan Kinerja Individu Dengan Locus of Control Dan Kepribadian Sebagai Variabel Independen,” *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* 3, no. 2 (2015): 10–26. 11

#### D. Hipotesis

Hipotesis menurut Margono berasal dari kata *hypo* yang artinya kurang dari dan *thesis* yang artinya pendapat. Jadi, pengertian hipotesis yaitu pendapat atau kesimpulan yang masih bersifat sementara. Artinya hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Dianggap sementara karena jawaban yang diturunkan dari teori yang telah ada belum didasari oleh fakta empiris yang diperoleh.<sup>34</sup>

Dari gambaran kerangka berfikir yang telah digambarkan, maka penulis akan menyusun suatu hipotesis penelitian, yaitu:

##### 1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Setiap orang membutuhkan pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan mereka sendiri. Ketika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka orang tersebut dapat mengelola keuangannya secara baik dengan melakukan penganggaran dan pencatatan, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman membuat catatan pengeluaran, investasi dan lain-lain.<sup>35</sup>

Didukung penelitian yang telah dilakukan Salma Juliana & Eko Purwanto menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

$H_1$  = Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang Winong Pati.

---

<sup>34</sup> Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017). 54

<sup>35</sup> Pradiningtyas and Lukiastuti, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi."100-101

<sup>36</sup> Salma Juliana Fadilah, "Pengaruh Locus of Control, Perencanaan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM: Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Magetan."1486

## 2. **Pengaruh *Internal Locus Of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

*Internal locus of control* menurut Robbins adalah persepsi terhadap peristiwa positif atau negatif sebagai akibat atas perbuatan atau tindakannya sendiri yang ada pada pengendalian dirinya sendiri.<sup>37</sup> Pengaruh *internal locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan didukung oleh penelitian Nurul Rohmah, Arik Susbiyani, Rendy Mirwan Aspirandy dan Dwi Cahyono, dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa *internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.<sup>38</sup>

Bersumber dari penjelasan diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

$H_2 =$  *Internal Locus of Control* berpengaruh secara positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan desa Klecoregonang Winong Pati.

## 3. **Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan *Internal Locus Of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Seorang individu mungkin tidak akan sepenuhnya memanfaatkan secara penuh keterampilan dan sumber daya keuangannya bila mereka tidak merasa bahwa merekalah yang mengendalikan sendiri nasib diri mereka. Pengetahuan keuangan yang secara seimbang digunakan dengan pengendalian diri individu akan membantu dalam mengelola keuangan secara bijak.<sup>39</sup>

Adapun variabel yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan terutama variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan dan *internal locus of control*.

---

<sup>37</sup> Aditya Mahendra Putra and Subarjo, "Indikator Keberhasilan Kinerja Individu Dengan Locus of Control Dan Kepribadian Sebagai Variabel Independen," *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* 3, no. 2 (2015): 10–26. 11-12

<sup>38</sup> Rohmah et al., "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." 159

<sup>39</sup> Pradiningtyas and Lukiaستی, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi." 102

H<sub>3</sub> = Pengetahuan keuangan dan *internal locus of control* berpengaruh secara stimultan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang Winong Pati.

